

**KEANEKARAGAMAN JAMUR MAKROFUNGI DI KAWASAN  
PERLINDUNGAN TAMAN HUTAN RAYA (TAHURA) Ir. H. DJUANDA,  
BANDUNG**

**KHOERUNISA  
1167020041**

**ABSTRAK**

Makrofungi merupakan cendawan sejati yang ukurannya relatif besar, dapat dilihat dengan kasat mata, dapat dipegang, atau dipetik dengan tangan. Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda merupakan kawasan konservasi berupa hutan alam yang terletak di Kampung Pakar, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. Hutan ini memiliki kondisi abiotik yang memenuhi kriteria untuk pertumbuhan jamur liar. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui jenis jamur, keanekaragaman dan kelimpahan jamur makroskopis serta potensi yang dimiliki jamur tersebut. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, metode yang digunakan yaitu *purposive sampling* dengan membuat plot berupa *line transect*. sepanjang 100 m dengan lebar 10 m, pada garis transek dibuat subplot berukuran 10x10 m<sup>2</sup> sebanyak 10 plot. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, diperoleh 31 spesies jamur dari 13 famili dengan jumlah seluruh jenis sebanyak 176 individu yang diamati secara makroskopis. Indeks Keanekaragaman ( $H'$ ) jamur pada musim kemarau sebesar 1,04 artinya rendah, sedangkan musim hujan sebesar 3,12 artinya sedang. Indeks kemerataan ( $E$ ) pada musim kemarau sebesar 0,50 yang berarti sedang dan musim hujan sebesar 0,99 yang berarti tinggi. Indeks kelimpahan relatif tinggi pada musim kemarau yaitu *Microporus* sp. sebesar 35% dan pada musim hujan yaitu *Mycena adscendens* sebesar 22,6%. *Marasmius* spp., bermanfaat sebagai anti depresan. *Russula* sp., *Mycena* spp., *Gymnopus* spp., bermanfaat sebagai dekomposer. *Lycoperdon* sp1. dan *Auricularia* sp. adalah jamur edibel.

**Kata Kunci:** Jamur, Keanekaragaman, Potensi, Taman Hutan Raya